

**MANAJEMEN SIARAN ACARA “MENAPAK HIDUP BARU”
DI RADIO FAST FM MAGELANG**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana
Sosial Islam Program Strata I (S-I)

Disusun Oleh:

Siti Ngafiyah

NIM: 04210064

Dibawah Bimbingan:

Khadziq, M.Hum.

Saptoni, M.A.

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp:

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Ngafiyah

NIM : 04210064

Judul Skripsi : Manajemen Siaran Acara "Menapak Hidup Baru" di Radio Fast
FM Magelang

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

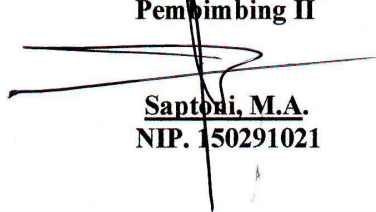
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I


Khadziq, M.Hum.
NIP. 150291024

Yogyakarta, 16 April 2009

Pembimbing II


Saptori, M.A.
NIP. 150291021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Ngafiyah

NIM : 04210064

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : Manajemen Siaran Acara “Menapak Hidup Baru” di
Radio Fast FM Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa dalam skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Juli 2009

Yang menyatakan



Siti Ngafiyah
NIM: 04210064



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/891/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

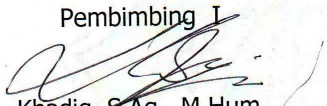
MANAJEMEN SIARAN ACARA "MENAPAK HIDUP BARU" DI RADIO FAST FM MAGELANG

Nama : Siti Ngafiyah
NIM : 04210064
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 27 Mei 2009
Nilai Munaqasyah : B +


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

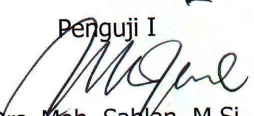
Pembimbing I


Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

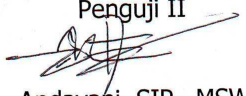
Pembimbing II


Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 19730221 199903 1 002

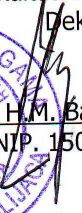
Penguji I

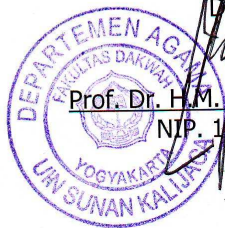

Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
NIP.19680501 199303 1 006

Penguji II


Andayani, SIP., MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Yogyakarta, 26 Juni 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan


Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788



HALAMAN MOTTO

“Apabila amanat telah disia-siakan maka tunggulah kehancurannya. Lalu sahabat bertanya, bagaimana menyianyiakannya? Rosulullah menjawab. Apabila suatu jabatan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya”.

(HR. Imam Bukhori)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah; 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Waktu yang bergulir mengingatkan akan masa lalu yang selamanya tak mungkin terlupakan

*Diatas pangkuanmu ku bersimpuh dan di bahu mu ku menyandarkan kepalamu untuk
menangis*

Kau relakan semuanya untuk anak-anakmu

Semua itu kau lakukan tanpa meminta balasan

Umi, Abiy hasil karyaku ini ku persembahkan untukmu

*Masa kecil yang berlalu seiring berjalannya waktu Membedakan kita bahwa jalan hidup
seseorang berbeda-beda*

Tanpa kusadari waktu telah membawa kita ke tujuan yang berbeda

Kakak kaulah teman sejatiku

Do'a dan dukunganmu membuatku bangkit

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada sang pemberi rahmat, Allah SWT. atas hidayat dan ridhonya sehingga penulis karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada uswah kita, nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penulisan skripsi yang berjudul Manajemen Siaran Acara “Menapak Hidup Baru” Di Radio Fast FM Magelang ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial Islam (S.Sos.I) di fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak . Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan para staffnya.
2. Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Pak Khadziq dan pak Saptoni, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi. Terimakasih atas kebijaksanaannya dalam membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
4. Kholil Abu Fathan selaku manajer Radio yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di radio.
5. Abdul Azis selaku prosedur program siaran acara “Menapak Hidup Baru”.

6. Abiy, Umiy tercinta yang dengan segenap hati telah mencurahkan kasih sayang, serta do'a nya.
7. Masku, M. Ngafif M, trimakasih atas support yang telah diberikan beserta tunjangan-tunjangan yang lainnya.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku: Dian, Iin, Hani. Ayo teman kita harus semangat, pasti kita bisa.
9. Sahabat-sahabat sepermainanku: Tami, Ira, Cangmae, Cuncun Tweety, Rina, Luluk, Anis, si Blacky, Ari, Nita, dan lain sebagainya yang penulis tidak bisa sebutkan dari satu persatu.
10. Teman-teman jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2004, kelompok praktikum media angkatan ke-22 di Radio Rasia Lima, dan semua teman yang mengenal penyusun.

Alhamdulillah jazakumullahu khoiron katsiron.

Penyusun berdo'a semoga apa yang mereka berikan kepada penyusun menjadi ladang amal dan mendapat balasan dari Illahi Robby. Kesempurnaan menjadi harapan semua pihak namun keterbatasan yang berbeda menyebabkan tingkat kesempurnaan berbeda pula adanya.

Tidak ada kebahagiaan bagi penulis kecuali pembaca dapat menerima dan melengkapi jika ada kurang sempurna dari tugas akhir ini akhirnya. Semoga sesuatu yang kecil ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak. Amiiiiiiin

Yogyakarta, 02 Juli 2009

Penyusun

ABTRAKSI

Radio merupakan salah satu media massa yang dikenal oleh masyarakat. Dimana radio menjadi hal yang pokok untuk menemani mereka dalam beraktifitas. Radio Fast FM adalah salah satu radio yang berbasis islam di wilayah Magelang. Radio ini menyajikan acara-acara yang dapat menemani para pendengarnya setiap waktu. Salah satu acara yang menarik di Radio Fast FM Magelang yaitu acara “Menapak Hidup Baru”. Acara “Menapak Hidup Baru” merupakan acara Tanya jawab islam yang di dalamnya membahas permasalahan-permasalahan yang ada dalam agama Islam. Acara tajais memang telah banyak di radio-radio lainnya. Banyaknya acara tajais maka menghadirkan persaingan setiap radio. Untuk menghadapi persaingan tersebut Radio Fast FM menerapkan manajemen siaran dalam acara “Menapak Hidup Baru” dengan tujuan agar acara tersebut tetap eksis.

Manajemen siaran acara “Menapak Hidup Baru” memanfaatkan keenam unsur siaran yaitu sumber daya manusia, keuangan atau dana, cara atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan, bahan-bahan yang dikuasai, alat-alat/machine untuk berjalannya siaran maupun produksi, pemasaran, tempat untuk menjual hasil produksi. Adapun fungsi-fungsi manajemen siaran yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Keenam unsur siaran diimplementasikan terhadap fungsi-fungsi manajemen siaran. Adanya manajemen siaran dijadikan sebagai motor penggerak serta pengendali acara “Menapak Hidup Baru”.

Sumber daya manusia sebagai unsur terpenting yang harus ada dalam manajemen. Sumber daya manusia di sini sebagai motor penggerak dalam setiap pelaksanaan, sehingga dibutuhkan standar dan kriteria tersendiri yaitu professional, kredibilitas, kejujuran, dan intelektual. Ukuran keempat standar dan kriteria tersebut sepenuhnya disesuaikan dan menjadi kebijakan Radio Fast FM Magelang. Adanya sumber daya tersebut membuat jati diri acara “Menapak Hidup Baru” berbeda dengan acara-acara di radio lainnya. Radio Fast FM yang terkenal sebagai radio dakwah di kalangan masyarakat Magelang dan sekitarnya, dalam

melakukan semua aktifitasnya menerapkan manajemen yang telah ada. Manajemen di sini sebagai kunci dalam melakukan segala kegiatan yang ada dalam acara “Menapak Hidup Baru” mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. Jalannya sebuah usaha tidak terlepas dari kata hambatan. Adanya hambatan di acara “Menapak Hidup Baru” tidak meruntuhkan semangat untuk maju. Keyakinan dan niat yang baik akan selalu mendapatkan jalan keluar bagi orang yang selalu yakin dan berusaha.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Telaah Pustaka	6
G. Kerangka Teoritik	8
H. Metode Penelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB 11 DESKRIPSI ACARA “MENAPAK HIDUP BARU”	
A. Sekilas Radio Fast FM Magelang	33
B. Sejarah dan Perkembangan Acara”Menapak Hidup Baru”	36

C. Format Siaran Acara “Menapak Hidup Baru”	40
D. Gambaran Tugas dan Tanggung Jawab Sumber Daya Manusia Pengelola Acara “Menapak Hidup Baru”	42

BAB III MANAJEMEN SIARAN ACARA “MENAPAK HIDUP BARU”

A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	45
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	55
C. Penggerakan (<i>Actuating</i>)	60
D. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	72

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
C. Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dasar dari segala pengertian dimulai dari keahaman terhadap suatu hal. Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul **Manajemen Siaran Acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM Magelang**, penulis memaparkan beberapa istilah yang perlu didefinisikan.

1. Manajemen Siaran

Menurut G.R.Terry dalam bukunya *“Principle of Managemen”* yang telah diterjemahkan oleh Dr. Winardi manajemen adalah:

“Manajemen adalah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber lainnya”.¹

Sedangkan siaran berasal dari kata siar. Siar berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Dalam kamus bahasa Indonesia, siaran adalah sesuatu yang disiarkan.² Siaran yang dimaksud di sini proses siaran acara “Menapak Hidup Baru” mulai dari tahap awal (perencanaan) sampai pengawasan.

¹ Winardi, *Asasr-asasr Manajemen*, (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 4.

² W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 941.

Jadi, yang dimaksud manajemen siaran adalah upaya pengelolaan siaran suatu acara yang didukung oleh sumber daya manusia dan peralatan siaran yang saling tergantung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, sampai pengawasan.

2. Acara “Menapak Hidup Baru”

Acara “Menapak Hidup Baru” merupakan salah satu program acara yang diproduksi oleh Radio Fast FM dan disiarkan secara *live* setiap hari pada pukul 05.00-06.00 WIB. Acara ini membahas permasalahan-permasalahan agama Islam dengan nara sumber K.H.M. Yusuf Chudlori.

3. Radio Fast FM

Radio Fast FM merupakan salah satu radio yang menyajikan program dakwah Islam yang berlokasi di Jln. KH. Asy’ari, Pagutan, Tegalrejo, Magelang dengan jalur frekuensi 96,4 FM.

Dari penjelasan di atas, maka maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini adalah upaya pengelolaan siaran acara “Menapak Hidup Baru” yang didukung oleh sumber daya manusia dan peralatan siaran yang saling tergantung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Radio Fast FM melalui fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, sampai pengawasan.

B. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi informasi yang semakin pesat seperti sekarang, media massa (baik cetak maupun elektronik) memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu tidaklah berlebihan pendapat yang mengatakan bahwa siapa yang ingin menguasai informasi, maka ia harus menguasai media massa. Salah satu media massa yang efektif dan efisien untuk menyebarkan dan mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam adalah radio, karena radio mempunyai tiga faktor kekuatan yang sifatnya sangat menguntungkan pendengarnya, yaitu radio mempunyai sifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, mempunyai daya tarik yang kuat.³

Radio merupakan salah satu media elektronik yang bersifat auditif (didengar) yang dalam penyampaian pesan-pesannya sangat jelas tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang ditayangkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindahkan *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan.⁴

Radio Fast FM hadir di tengah-tengah masyarakat untuk menghibur dalam koridor kecerdasan dan keagamaan dengan penuh kepedulian terhadap masyarakat. Di tengah gencarnya informasi yang disajikan oleh berbagai

³ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 107.

⁴ Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), hlm. 3.

pengelola jasa informasi elektronik kepada khalayak yang cenderung bebas, maka Fast FM hadir memberikan alternatif informasi dengan nuansa keagamaan. Selain itu pula Radio Fast FM Magelang terkenal di eks sekarisidenan kedu sebagai radio yang berbasis Islam.

Berkaitan dengan acara radio, Radio Fast FM menaruh perhatiannya terhadap perkembangan dan kemajuan Islam serta membuat program acara yang di dalamnya membahas tentang permasalahan-permasalahan dalam Islam. Salah satu program acara tersebut yaitu acara “Menapak Hidup Baru”. Dari beberapa program acara yang ada di Radio Fast FM, acara “Menapak Hidup Baru” merupakan acara terunggul dari acara-acara lainnya. Untuk menjadi acara terunggul pastinya ada standar ukur yang ada. Dalam hal ini acara “Menapak Hidup Baru” mendapat request maupun respon paling banyak dari acara-acara lainnya. Sekitar 60% penelpon meminta agar acara “Menapak Hidup Baru” selalu disiarkan dan menanggapi/merespon pengajian yang telah disampaikan.

Dalam mencapai peringkat terunggul, tentunya memerlukan suatu perencanaan yang matang, pengorganisasian yang jelas, penggerakan yang dinamis, dan kontrol yang cermat. Keempat aspek tersebut sering dikenal dengan kegiatan manajemen. Berbagai macam alat siaran yang ada di studio dan sumber daya manusia juga mendorong keberhasilan sebuah acara. Semua itu merupakan sebuah sistem siaran yang membentuk suatu jalinan yang saling berkaitan dalam rangka mencapai tujuan berupa penyebaran informasi yang berbasis Islam.

Manajemen yang ada di dalam radio itu sangat mempengaruhi jalannya semua aktifitas yang ada, demikian pula dalam sebuah siaran. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba melihat dan mendeskripsikan bagaimana manajemen siaran yang dilakukan Radio Fast FM sebagai radio yang berbasis Islam dengan tujuan dakwah pada masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah: Bagaimana operasionalisasi fungsi-fungsi manajemen siaran dalam acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM Magelang mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mempelajari penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan siaran acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM Magelang mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang penyiaran dan dakwah bagi Fakultas Dakwah khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

F. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai siaran radio telah banyak dilakukan. Akan tetapi penelitian tentang Manajemen Siaran Acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM Magelang belum pernah diteliti sebelumnya. Adapun penelitian tentang manajemen yang terkait di radio, penulis temukan ada beberapa, diantaranya:

Pertama, skripsi dengan judul *Manajemen dalam Sistem Pelaksanaan Penyiaran Agama Islam (dalam Acara Sasisoma)* disusun oleh Arief Munajad. Skripsi ini berfokus pada operasionalisasi fungsi-fungsi manajemen dalam sistem pelaksanaan penyiaran agama Islam (dalam acara Sasisoma) di Radio Geronimo Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa Radio Geronimo mempunyai peran dalam berdakwah. Hal ini terbukti dengan adanya program siaran agama Islam di Radio Geronimo yang pengadaannya dilatar belakangi oleh visi dan misi. Skripsi ini menerangkan bagaimana memanaj/mengatur siaran dan produksi siaran pada satu mata acara yaitu Sasisoma (sana sini soal agama). Manajemen di sini mulai dari tahap perencanaan (mencari da'i untuk dijadikan nara sumber), pengorganisasian (bagian teknik bekerja sama dengan bagian-bagian yang lain dalam memelihara sarana dan prasarana), penggerakan (dalam menyiarkan program acara Sasisoma diserahkan kepada satu pihak), pengawasan (dilakukan pada saat acara tersebut disiarkan oleh kepala bagian

siaran dan wakil penanggung jawab radio). Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif.⁵

Kedua, skripsi dengan judul *Studi Tentang Radio sebagai Media Dakwah (Tinjauan Manajemen di Rakosa Female Radio)* disusun oleh Mifrokhah. Penelitian ini menjelaskan mengenai pelaksanaan manajemen siaran dakwah di Rakosa Female Radio dengan pola siaran dakwahnya yang berkaitan dengan unsur-unsur dakwah yang meliputi subjek dakwah, objek dakwah, materi dakwah dan tujuan dakwah. Dalam pelaksanaannya diterapkan pada fungsi-fungsi manajemen dakwah di Rakosa Female Radio. Manajemen yang terjadi pada siaran dakwah menyatakan masih terdapat kekurangan, sehingga manajemen di Radio tersebut berjalan kurang baik. Hal ini terbukti dengan adanya kesenjangan yang terjadi antara perencanaan dengan penggerakan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.⁶

Ketiga, Skripsi dengan judul “*Manajemen Penyiaran TVRI pada Masa Transisi (Studi Kasus Manajemen Penyiaran TVRI Menjadi TV Publik pada Tahun 2003-2004)*”, disusun oleh Dian Pita Loka Saras Wati. Skripsi ini menggambarkan masa transisi sebuah TV yaitu TVRI dimana status hukumnya yang tidak jelas, sehingga berpengaruh pada struktur organisasi, sumber daya manusia, dan orientasi dari tujuan TVRI sebagai TV public yang diamanatkan oleh UU penyiaran. Manajemen TVRI

⁵ Arief Munajad, “*Manajemen Penyiaran Agama Islam (dalam Acara Sasisoma) di Radio Geronimo Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002).

⁶ Mifrokhah, “*Studi Tentang Radio sebagai Media Dakwah (Tinjauan manajemen di Rakosa Female Radio)*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002).

sebagai penanggung jawab operasional pengelolaan TVRI bekerja keras untuk memperbaiki dan juga menyelesaikan permasalahan yang dapat menghambat lajunya sebagai sebuah perusahaan penyiaran, Untuk itu manajemen mengemukakan tujuan-tujuan dimasa transisinya ini untuk mengarahkan kinerja TVRI.⁷

Berdasarkan beberapa referensi di atas yang menjadi pembeda dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian lainnya yaitu manajemen yang diterapkan dalam acara unggulan yaitu acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM Magelang, dimana manajemen diterapkan sesuai dengan visi dan misi Radio.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Manajemen Siaran

Manajemen adalah pengelolaan. Sedangkan siaran menurut J.B.Wahyudi berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Manajemen siaran yang dimaksud di sini adalah rangkaian tindakan pengelolaan siaran yang didukung oleh sumber daya manusia dan peralatan siaran yang saling ketergantungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Menurut J.B.Wahyudi dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Manajemen Penyiaran, mengungkapkan bahwa:

⁷ Dian Pita Loka Saras Wati, “*Manajemen Penyiaran TVRI pada Masa Transisi (Studi Kasus Manajemen Penyiaran TVRI Menjadi TV Publik pada Tahun 2003-2004)*”, (SKripsi: Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 2004).

“Manajemen penyiaran dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi/memanfaatkan kepandaian/keterampilan orang lain, untuk merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan siaran, dalam usaha mencapai tujuan bersama”.⁸

Out put penyelenggaraan penyiaran adalah siaran. Siaran harus berimpit dengan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi. Tujuan yang hendak dicapai oleh siaran adalah memberikan informasi kepada masyarakat, memberikan pendidikan, memberikan hiburan, memberikan dorongan, perubahan diri dan memberi sensasi.⁹ Dalam pencapaian tujuan dalam siaran ini membutuhkan tim yang lain untuk memperlancar jalannya acara tersebut. Tim di sini terdiri dari orang-orang siaran, teknik dan administrasi yang bekerja sama di atas landasan saling menghargai, pengertian dan mengingat untuk menghasilkan *Out put* yaitu siaran yang berkualitas.¹⁰

Di dalam penyelenggaraan siaran, para pengelola siaran selalu berupaya untuk mendekatkan diri kepada khalayak dengan usaha mengimpitkan kepentingan khalayak yang diawali dengan menarik perhatian khalayak. Sehingga, khalayak mau mendengarkan siaran. Dengan memperhatikan kriteria siaran yang berkualitas, baik, dan benar. Maka, diharapkan akan mampu memberikan kontribusi kepada khalayak berupa hasil atau produksi siaran yang benar-benar dapat dinikmati. Dalam proses penyelenggaraan siaran, harus diterapkan manajemen siaran

⁸ J.B.Wahyudi, *Op Cit*, hlm.39.

⁹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKiS, 2005), hlm 26.

¹⁰ Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broad Casting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006, hlm. 12).

melalui perencanaan yang sempurna, pelaksanaan yang tepat, dan mekanisme control yang yang ketat.

Dalam siaran, perencanaan lebih diutamakan dan dilakukan melalui fungsi pimpinan/manajer. Siaran merupakan hasil perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana atau antara perangkat keras dan lunak. Perangkat keras terdiri dari pemancar dan perangkatnya. Sedangkan perangkat lunak terdiri atas manusia yang mengelola dan program.¹¹ Perangkat keras di sini baru dapat berfungsi bila didukung oleh perangkat lunak yaitu manusia yang mengelola dalam program siaran radio.

Siaran yang terbagi atas berbagai program acara merupakan hasil perpaduan kreativitas dan kemampuan sarana. Program merupakan salah satu rangkaian mata acara yang ada di radio. Program acara, baik yang diperoleh melalui produksi sendiri, produksi kerjasama, atau melalui pembelian dari *production houses*, harus direncanakan secara matang kapan akan disiarkan. Bila mata acara itu mata acara unggulan (menarik khalayak), maka perlu dipromosikan melalui berbagai media massa yang ada.

Medium radio merupakan media massa elektronik yang menyebarkan isi pesan melalui proses atau melalui pancaran gelombang elektromagnetik. Mengingat siaran memiliki daya jangkauan khalayak yang luas serta memiliki daya penetrasi (penerobosan) sangat kuat terhadap

¹¹ *Ibid*, hlm. 8.

individu, maka unsur perencanaan dalam menyelenggarakan siaran menjadi sangat penting. Setiap acara yang disajikan harus melalui proses perencanaan yang matang. Di sini pengelola siaran khususnya bidang perencanaan memiliki tanggung jawab moral dan etika terhadap khalayak pendengar.

Pengelolaan dalam siaran, pastinya membutuhkan sarana yang dapat menunjang selama berjalannya siaran. Dalam siaran dilakukan kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan suatu hasil. Semua itu pasti tidak luput dari pembagian kerja untuk mewujudkan semua tujuan dari sebuah radio siaran. Wilayah kerja di radio siaran umumnya terbagi menjadi tiga, yaitu:¹²

- a. Produksi Siaran (Programming), yaitu mengelola seluruh proses produksi hingga *on air* acara siaran. Produksi adalah kawasan kunci dalam aktivitas di siaran. Oleh karena itu, produksi membutuhkan perencanaan yang matang. Agar perencanaan matang, maka tahap yang pertama dilakukan rapat untuk acara produksi dengan melakukan pandangan jauh/pengamatan atau observasi terhadap masa depan, dimana selalu berpegang pada idealism dan trend masa kini. Kedua, job allocation: siapa penanggung jawab, siapa penyiar, sampai pada pembuatan script/naskah.

¹² Masduki, *Op Cit.* hlm. 30.

b. Pemasaran, dan Kerja sama

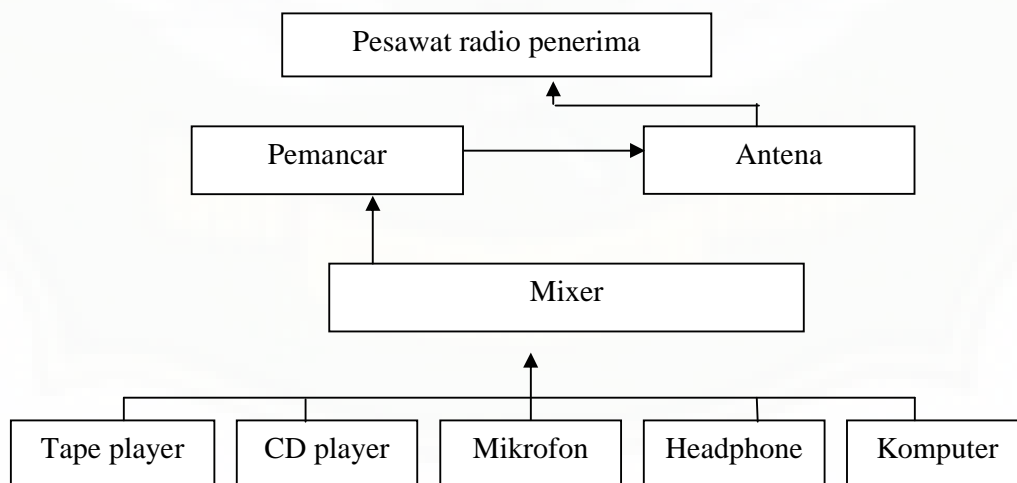
Identitas sebuah radio kadang-kadang disamakan dengan kesan yang diciptakan. Merancang dan membangun kesan sebuah stasiun radio menjadi tugas dan tanggung jawab manajemen stasiun radio. Dengan adanya identitas sebuah radio, maka radio tersebut akan terkesan mempunyai kualitas dibanding dengan radio yang tidak mempunyai identitas. Hal ini menyebabkan produksi/karya yang akan disiarkan mendapatkan banyak sponsor/iklan.

c. Teknik siaran, yaitu mengelola stabilitas peralatan teknik siaran selama 24 jam. Pada dasarnya proses berlangsungnya siaran radio hanya memerlukan beberapa peralatan, yaitu:

- 1) Microfon, yaitu alat untuk mengubah gelombang bunyi ke dalam isyarat listrik yang kemudian disiarkan melalui siaran acara yang sedang dilakukan.
- 2) Ampliphier, yaitu alat untuk memperkuat getaran suara yang berasal dari microphone. Peralatan ampliphier terdiri dari transformator, kondensator.
- 3) Mixer, berfungsi sebagai pencampur suara dari beberapa input audio yang sudah tersedia menjadi satu.
- 4) Audio Processor, meliputi volume, bas, dan trable yang berfungsi memproses kualitas suara agar sesuai dengan yang dikehendaki.

- 5) Transmitter, yaitu pemancar yang dalamnya rangkaiannya terdapat *exciter* dan *RF amplifier*. Alat ini berfungsi mengubah suara menjadi gelombang elektromagnetik baik FM maupun AM.
- 6) Antena, berfungsi sebagai penghantar gelombang electromagnet ke udara. Sebelum dipancarkan ke antena, gelombang itu disalurkan lewat kabel *coaxial*.
- 7) Headphone, alat dengar yang berfungsi sebagai panduan bagi penyiar untuk mengukur kualitas audio serta panduan untuk saling memonitor diantara penyiar, nara sumber, dan reporter dalam suatu acara.
- 8) Input audio, terdiri dari microphone, tape, CD player, dan computer yang berfungsi sebagai alat masuk/sarana perekam suara.¹³

Secara skematis, proses koneksi semua peralatan untuk menjalin komunikasi antara penyiar dan pendengar sebagai berikut:



¹³ *Ibid*, hlm. 60.

Secara ringkas proses penggunaan software cool edit pro untuk editing naskah dan suara di radio sebagai berikut: (1) menyalakan computer program windows, (2) klik star, kemudian klik ikon cool edit yang tersedia di software accessories, (3) pada menu akan muncul dua tampilan: one track atau multitrack, pilih satu, mulailah memasukkan materi bunyi dan mengeditnya. Proses editing lengkap dapat diakses pada petunjuk pemakaian yang tersedia di software use manualnya.¹⁴

Pemancaran gelombang elektromagnetik yang membawa muatan signal suara, yang terbentuk melalui microfon kemudian pancaran diterima oleh sistem antena untuk diteruskan ke pesawat penerima (radio) dengan signal suara itu diubah kembali menjadi suara di dalam audio/loudspeaker.¹⁵

Dari tiga elmen yang telah disebutkan di atas, maka sumber daya manusia menjadi kunci dari semua itu. Karena, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Tanpa adanya manusia tidak ada proses kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang yang bekerja untuk mencapai tujuan.

Manajemen yang diterapkan dalam siaran mempunyai suatu kegiatan atau tugas yang harus dikerjakan oleh manager atau yang sering dikenal dengan sebutan fungsi manajemen. Sedangkan Menurut

¹⁴ Masduki, *Op Cit*, Hlm.61.

¹⁵ J.B.Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 16.

Priori fungsi adalah pekerjaan, jabatan, tugas.¹⁶ Fungsi yang dimaksud di sini sebagai kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh seorang manajer dalam kegiatan manajerialnya, sehingga kegiatan manajerial yang dilakukan oleh manajer tersebut dapat dikatakan sebagai kegiatan proses manajemen. Proses tersebut bermula dari pembuatan perencanaan sampai pada pengadaan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Secara menyeluruh, fungsi manajemen sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam siaran adalah suatu unsur yang sangat penting karena siaran memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat. Perencanaan di sini meliputi di dalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi siaran, serta menyusunnya menjadi rangkaian mata acara baik harian, mingguan maupun bulanan, pengadaan sarana dan prasarana, perencanaan administrasi termasuk didalamnya perencanaan dana, tenaga pemasaran, target pendengar, tujuan, serta para crew yang akan terlibat dalam produksi seperti produser, presenter, operator, dan penulis naskah.¹⁷

Perencanaan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam siaran, baik itu produksi maupun jadwal siarannya.¹⁸ Arti dari perencanaan itu sendiri adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak

¹⁶ Prio Dermanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola, 2007), hlm.

¹⁷ J.B.Wahyudi, *Op Cit*, hlm. 70.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 17.

dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan itu.¹⁹

Dalam perencanaan melibatkan seluruh pimpinan dalam organisasi tersebut, selain itu pula pelibatan pimpinan terbatas pada bidang yang dipimpinnya.²⁰ Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif keputusan. Sesuatu perencanaan yang baik haruslah mengandung formulasi 5W+1H. Ulberth Silalahi, dalam bukunya menjabarkan:

Perencanaan memberikan tujuan dan arah organisasi, menentukan apa yang harus dikerjakan (*what must be done*), mengapa harus dikerjakan (*why must be done*), dimana dikerjakan (*where will be done*), kapan akan dikerjakan (*whene will be done*), siapa yang akan mengerjakan (*who will do it*), dan bagaimana hal tersebut akan dikerjakan (*how will it done*).²¹

Suatu perencanaan siaran harus mengetahui akan target audiensnya seperti apa? Format acaranya seperti apa? sponsornya siapa?. Dalam struktur organisasi pasti ada bagian perencanaan siaran. Dalam perencanaan siaran harus mempunyai variabel-variabel yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan siaran khususnya di radio, yaitu:

- 1) Idealis, merupakan visi dan misi dari lembaga penyiaran tersebut yang dioperasionalkan dalam tujuan penyiaran.
- 2) Orientasi bisnis dengan mengacu pada program-program atau acara-acara yang marketable yang dapat dipasarkan atau laris manis.

¹⁹ GR.Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 9.

²⁰ Ibnu Syamsi, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1994), hlm.76.

²¹ Ulberth Silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm.137.

- 3) Orientasi khalayak ialah mencakup kebutuhan khalayak dan keinginan khalayak.

Setelah diadakan pertimbangan dalam variabel-variabel yang diuraikan di atas, maka selanjutnya harus memperhatikan hal-hal dalam pembuatan rencana di antaranya adalah: rencana harus dapat dijadikan landasan bagi fungsi manajemen-manajemen lainnya, harus dapat mendaya gunakan fasilitas-fasilitas organisasi, harus bersifat dinamis.²²

Sedangkan proses perencanaan itu meliputi empat langkah yaitu; Prakiraan, penentuan tujuan, penetapan sarana-sarana untuk mencapai tujuan, penentuan sumber-sumber yang dibutuhkan.²³ Rencana tidak akan memberikan suatu hasil apabila tidak dapat dilaksanakan dengan efektif.²⁴

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Kata pengorganisasian diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁵ Secara moderen diartikan sebagai hubungan kerja antar manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

²² Djati Julitriarsa dan John Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), hlm. 31-32.

²³ Ibnu Syamsi, *Op Cit*, hlm. 82.

²⁴ *Ibid*, hlm. 97-98.

²⁵ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 50.

Proses organisasi yang dibentuk untuk pengelola bidang siaran disebut organisasi siaran. Menurut J.B.Wahyudi organisasi penyiaran adalah tempat orang-orang penyiaran (siaran-teknik-administrasi) saling bekerja sama dalam merencanakan, memproduksi atau mengadakan materi siaran dan sekaligus menyiarkan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

Dalam mencapai tujuan tersebut, peranan terbesar dipegang oleh manager/pemimpin. Didalam siaran terdapat dua unsur, yaitu; Pertama, perangkat keras. Perangkat keras disini adalah sarana dan prasarana penunjang siaran seperti studio, pemancar. Sedangkan prasarana seperti gedung, jalan, dan lain sebagainya. Perangkat keras tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga membentuk satu keterpaduan yang akan memperlancar jalannya proses perencanaan, produksi, sekaligus siaran. Kedua, perangkat lunak. Perangkat keras tersebut baru dapat berfungsi bila ada perangkat lunaknya seperti; manusia, peraturan-peraturan, mata acara siaran (program). Permasalahan utama pada siaran terletak pada perangkat lunaknya. Karena di sinilah muncul permasalahan manajemen dalam siaran. Permasalahan ini berkisar tentang manusia pengelola dalam siaran tersebut. Mengatur manusia biasanya sangat sulit, karena manusia memiliki pengetahuan, pengalaman dan selera yang berbeda. Untuk itu diperlukan pimpinan/manajer yang memiliki

²⁶ J.B.Wahyudi, *Op Cit.* hlm. 78.

keterampilan manajemen dengan gaya kepemimpinan yang tepat bagi siaran.

Di dalam manajemen penyiaran terdapat beberapa elmen yang harus ada, diantaranya: manusia pengelola siaran, manusia pengelola teknik (sarana dan prasarana), manusia pengelola administrasi. Oleh itu, di dalam manajemen penyiaran terdapat dua kelompok besar, yaitu: kelompok siaran dan kelompok penunjang. Kelompok siaran dengan dukungan kelompok penunjang (teknik dan administrasi), merencanakan, memproduksi/mengadakan materi siaran yang baik, dan sekaligus menyiarkannya. Kerja sama antara kelompok siaran dan penunjang di atas landasan saling menghargai, saling mengerti, saling jujur dan terbuka, serta berorientasi pada tujuan.²⁷

Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia. Sehingga, pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan cara mengorganisir orang-orang dan dipersatukan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang saling berkaitan.²⁸

Pada dasarnya pengorganisasian adalah suatu proses pembagian kerja. Oleh itu pengorganisasian perlu dikoordinasi. Dengan dikoordinasi akan mendatangkan keuntungan berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian dari para pelaksana rencana yang kesemuanya diarahkan kepada sasaran yang telah ditentukan.

²⁷ J.B.Wahyudi, *Op Cit*, Hlm. 81.

²⁸ G.R.Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.82.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan usaha dalam menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan tersebut. Tahap penggerakan dalam manajemen siaran adalah aktivitas yang dilakukan setelah perencanaan dan pengorganisasian. Aktivitas tersebut meliputi pencarian materi, penentuan dan penyajian materi. Dalam hal ini diperlukan fasilitas untuk memperlancar aktivitas.

Proses penggerakan berfungsi untuk menciptakan, memelihara, dan menerapkan sistem kerja yang proposional untuk mencapai tujuan. Sedangkan tindakan-tindakannya meliputi kepemimpinan, komunikasi, motivasi, fasilitas.²⁹

1) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu proses pemberian pengaruh dan pengarahan dari seorang pemimpin terhadap orang lain atau sekelompok orang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu yang sesuai kehendaknya.³⁰

Alvin Brown memberikan konsep tipe-tipe kepemimpinan yang terbagi menjadi tiga golongan besar. Adapun tipe-tipe tersebut adalah:

- a) Pemimpin Otokratis, pemimpin yang mendasarkan atas kekuasaan pada tangan seorang.

²⁹ Abdul Syani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: PT.Bina Aksara, 1987), hlm. 231.

³⁰ *Ibid.*

- b) Pemimpin Demokratis, pemimpin yang hanya memberikan perintah setelah mengadakan konsultasi dahulu dengan kelompok masyarakat.
- c) Pemimpin Liberal, pemimpin di sini tidak pernah memimpin/mengendalikan bawahannya, seolah-olah tanpa ikatan antara pemimpin dan bawahannya.³¹

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memotivasi orang perorang agar bekerja sama. Kepemimpinan seseorang sangat dipengaruhi sifat dasar dan kepribadian orang tersebut. Dalam kepemimpinan mengandung makna keteladanan, kemampuan memberikan motivasi dan kemampuan memberikan dorongan kepada yang dipimpin termasuk staff dan pelaksana. Dalam dunia siaran kepemimpinan sangat dibutuhkan setiap unit kerja dalam manajemen siaran memerlukan pimpinan yang menguasai manajemen.

2) Komunikasi

Komunikasi sebagai proses memegang peranan penting untuk menciptakan iklim kerja harmonis dan menciptakan kredibilitas organisasi terhadap masyarakat lingkungan. Komunikasi merupakan kebutuhan hakiki umat manusia. Hampir 80% waktunya, manusia menggunakan untuk proses komunikasi. Hanya waktu tidur manusia tidak melakukan proses komunikasi. Manusia akan sukses dalam hidupnya bila pandai memilih strategi komunikasi secara tepat dalam

³¹ *Ibid*, hlm. 241.

menghadapi berbagai permasalahan, bahkan manusia menjaga kredibilitas diri juga melalui proses komunikasi. Proses komunikasi di sini dalam bentuk intrapersonal communication, misalnya: berdo'a, berfikir, mawas diri, bisa juga dalam bentuk interpersonal communication, misalnya: pidato di depan massa atau menggunakan media massa.³²

Dalam siaran, komunikasi sangat dibutuhkan. Karena, dalam siaran tak mungkin akan bisa berjalan hanya dengan satu orang saja. Siaran akan sukses bila penyiar pandai memilih strategi komunikasi secara tepat dalam membawakan sebuah acara. Selain itu pula komunikasi digunakan untuk mendorong suatu rasa berpartisipasi, membangkitkan perhatian yang besar akan pekerjaan, membagi informasi untuk perhatian dan timbal balik, memberikan dorongan dari seorang manajer kepada bawahannya ataupun sebaliknya.

3) Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak.³³ Motivasi ini mengarah kepada bagaimana cara mendorong gairah kerja terutama bawahan agar mereka mau bekerja keras dan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.³⁴

³² J.B.Wahyudi, *Op Cit*, hlm. 97.

³³ Malayu S.P. Hasibuan, *Op Cit*, hlm.96.

³⁴ Ibnu Syamsi, *Op Cit*, hlm. 104.

Setiap kegiatan pasti ada tujuannya. Tujuan pemberian motivasi adalah untuk mendorong gairah dan semangat kerja karyawan, meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan, meningkatkan produktivitas kerja karyawan, dan lain sebagainya.³⁵ Sedangkan alat-alat motivasi diantaranya:

- a) Materiil insentif yaitu alat motivasi yang diberikan itu berupa uang atau barang yang mempunyai nilai pasar. Misalnya: kendaraan, rumah, dll.
- b) Non materiil yaitu alat motivasi yang diberikan itu berupa barang/benda yang tidak ternilai. Jadi, cuma memberikan kepuasan/kebahagiaan rohani saja. Misalnya: mendali, piagam, dll.
- c) Kombinasi materiil dan non material insentif, alat motivasi yang diberikan itu berupa uang dan barang. Jadi memenuhi kebutuhan ekonomis dan kepuasan/kebanggaan rohani.³⁶

4) Fasilitas

Medium siaran merupakan salah satu produk teknologi komunikasi/informasi yang dalam pengoperasiannya diperlukan fasilitas yang mendukung. Dedikasi, kemampuan kerja, ketrampilan, dan niat besar untuk mewujudkan prestasi kerja yang tinggi tidak akan besar manfaatnya tanpa fasilitas yang dibutuhkan.

Seiring dengan perkembangan serta semakin canggihnya teknologi informasi, maka fasilitas untuk proses penyiaran radio perlu

³⁵ Malayu S.P.Hasibuan, *Organisasi dan motivasi*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996), hlm. 97.

³⁶ *Ibid*, hlm. 99.

diadakan penyegaran, dengan maksud pembaharuan untuk mesin. Hal ini perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas siaran serta mampu memberikan imbalan yang layak kepada para pelaksana sesuai dengan karya yang dihasilkan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut G.R.Terry pengawasan adalah langkah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sedangkan menurut Koontz O'donnell dan Weihihi dalam buku yang berjudul *Essentials of Management* menerangkan bahwa fungsi manajemen dari pengawasan adalah ukuran dan langkah korektif terhadap pelaksana untuk meyakinkan bahwa tujuan organisasi dan perencanaan berjalan sesuai rencana serta tindak korektif bila ditemukan penyimpangan.

Tahap pengawasan dalam manajemen siaran di sini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kerja bidang siaran sesuai dengan rencana semula atau tidak. Peranan pengawasan dalam organisasi dan manajemen adalah upaya pencegahan dan penanggulangan penyimpangan dalam proses perencanaan serta kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, yang pada akhirnya membentuk siklus pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

Sasaran pengawasan menurut Donelly, Gibson, dan Ivan Cevich dalam bukunya “*fundamentals of management*” tidak saja pada proses operasi akan tetapi meliputi tiga tahap pendekatan pelaksanaan program yaitu; perencanaan, pelaksanaan dan hasil kerja.³⁷

Antara pengawasan dan perencanaan ada keterkaitan sangat erat. Perencanaan yang sempurna akan memberikan mekanisme control yang efektif dan efisien. Penyimpangan dari perencanaan, berarti suatu kekeliruan. Untuk itu perlu segera diambil langkah koreksi dini, agar penyimpangan itu tidak semakin besar. Proses dasar pengawasan ada tiga tahap yaitu:

- 1) Menyusun standar kerja
- 2) Ukuran pelaksanaan atas dasar standar yang ada
- 3) Melakukan koreksi pada standar dan perencanaan.³⁸

Pada dasarnya, langkah pengawasan adalah sistem atau mekanisme untuk mengetahui informasi tentang apa yang terjadi pada saat proses pelaksanaan sedang berlangsung. Bentuk pengawasan ada yang menggunakan arus balik sebagai bahan koreksi langkah, ada juga yang menggunakan sistem pandang ke depan (feedforward system). Dua-duanya dapat dipergunakan secara efektif dan efisien³⁹ Data yang diperoleh merupakan data yang ada pada waktu tertentu dalam proses pelaksanaan. Mengingat siaran memiliki sasaran khalayak, maka dalam hal ini pemerintah tidak dapat merumuskan siaran secara

³⁷ *Op Cit*, J.B.Wahyudi, hlm. 93

³⁸ *Ibid*, hlm. 93-94.

³⁹ *Ibid*, hlm. 94.

sepihak tetapi harus menyertakan masyarakat dan instansi lain yang memiliki hubungan erat dengan penyelenggaraan siaran.⁴⁰

2. Tinjauan Radio Sebagai Media Siaran

Menurut James Maxwell yang dikenal dengan julukan “*Scientific Father of Wireless*”, mengemukakan bahwa radio merupakan suatu gelombang elektro magnetic yang dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik.

Sebagai medium komunikasi yang makin diperlukan oleh masyarakat yang aktif bekerja, radio memiliki tiga kekuatan yaitu:

- 1) Mobilitas tinggi: radio bisa “membawa” pendengarnya kemana-mana.
- 2) Realitas: radio menggiring pendengar ke dalam kenyataan dengan suara-suara actual dan bunyi dari fakta yang terekam dan disiarkan.
- 3) Kesegeraan: radio menyajikan informasi dan petunjuk yang dibutuhkan pendengar secara cepat, bahkan secara langsung pada saat kejadian. Pendengar bisa berinteraksi dengan penyiar secara mudah melalui fasilitas telepon.

Komunikasi siaran radio merupakan proses dari pengirim yang terdiri atas para awak siar di studio radio kepada penerima yang terdiri atas khalayak radio pada geografi tertentu dengan beragam situasi. Dalam prose situ ada transmitter atau sarana penyambung berupa

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 96..

fasilitas teknologi siaran baik bersistem analog atau manual maupun bersistem digital. Jalur yang digunakan pengirim siaran untuk berkomunikasi disebut frekuensi.

Di Indonesia, terdapat dua jalur frekuensi yang sangat populer, yaitu AM dan FM. Jalur AM dipilih untuk jangkauan geografi yang lebih luas dan struktur lokasi yang berbukit, sedangkan FM dipilih untuk jangkauan terbatas dan lokasi tanah datar. FM memiliki kualitas lebih baik dari pada AM. Faktor gangguan berisik kecil. FM menggunakan kapasitas listrik lebih kecil ketimbang AM dengan tegangan relatif stabil. Sedangkan AM disamping konsumsi listriknya lebih besar, audionya juga kurang jernih dicerna. Meskipun demikian, AM memiliki kelebihan pada penggunaan pita frekuensi yang tidak boros.

Dibanding dengan media cetak, radio adalah audio, media sederhana, bersistem durasi, santai dikonsumsi, selintas, seketika. Sedangkan media cetak adalah visual-tekstual, mendetail informasinya, bersistem kolom, memerlukan konsentrasi jika dikonsumsi, bisa didokumentasi dan dibaca kapan saja.⁴¹

⁴¹ Masduki, *Op Cit*, hlm. 18.

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁴²

1. Sumber dan Fokus Penelitian

Sumber informasi penelitian dalam skripsi ini adalah;

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur/alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴³

Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak program director Radio Fast FM Magelang, penanggung jawab acara “Menapak Hidup Baru”, manajer Radio Fast FM, serta pihak-pihak yang dapat dimintai keterangannya dengan rekomendasi dari Radio Fast FM Magelang.

- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴⁴
- Data sekunder di sini berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di Radio Fast FM Magelang, berkaitan dengan penelitian acara “Menapak Hidup Baru”.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 4.

⁴³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 91.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 92.

Sedangkan yang menjadi fokus penelitian di sini adalah manajemen siaran pada acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM Magelang.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁵ Dalam metode observasi ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan yaitu dalam melakukan pengamatan penulis tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung, tetapi hanya mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan program acara “Menapak Hidup Baru” yang disiarkan Radio Fast FM.

b. Interview (Wawancara)

Interview adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁶

Dalam hal ini penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin. Pedoman interview yang dipersiapkan sebelum memulai mengajukan pertanyaan hanya dicantumkan pokok-pokok penting yang akan ditanyakan. Pokok-pokok pertanyaan itu disusun sesuai

⁴⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1999), hlm 70.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 83.

dengan data yang diperlukan, yang dikembangkan dari masalah penelitian. Selanjutnya dalam bertanya seorang interviewer (penanya) dapat melakukannya secara bebas dalam kalimatnya sendiri. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah siaran agama Islam di Radio Fast FM Magelang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip yang dimiliki oleh Radio Fast FM, sejarah berdirinya Radio Fast FM dan sejarah perkembangan siaran acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil atau observasi dokumentasi, interview, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain.⁴⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif. Arti dari penelitian deskriptif itu sendiri adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Jadi penelitian ini

⁴⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Ilmiah (Dasar Metode Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 140.

juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi.⁴⁸ Oleh karena itu setelah data terkumpul dari lapangan, maka selanjutnya data diidentifikasi yakni dicocokkan dengan hasil dari observasi, interview, dan dokumentasi.

Adapun dalam penelitian ini datanya berupa data kualitatif, yang kemudian akan dianalisis dengan teknik/cara deskriptif, yakni data dikumpulkan, disusun kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan seperlunya. Penafsiran dilakukan dengan cara mengartikan maksud perkataan/kalimat dari data yang terkumpul.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah pembahasan secara teknik penulisan skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasannya. Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi empat bab. Masing-masing bab dirinci menjadi beberapa sub bab.

Bab I berisi tentang pendahuluan untuk mengantar pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini mencakup: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

⁴⁸ CholiD Narbuko, *Op Cit*, hlm. 44.

Bab II membahas tentang Deskripsi Acara “Menapak Hidup Baru”, yang di dalamnya mencakup: Sejarah Acara “Menapak Hidup Baru”, Visi Misi Acara “Menapak Hidup Baru”, Format Acara, Struktur Organisasi.

Bab III Membahas tentang Manajemen Siaran Acara “Menapak Hidup Baru”, yang di dalamnya mencakup: Penerapan fungsi-fungsi manajemen.

Bab IV Penutup yang berisi tentang Kesimpulan, Saran-sarana dari penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab-bab sebelumnya mengenai manajemen siaran acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM Magelang dapat disimpulkan sebagai berikut.

Fungsi-fungsi manajemen siaran terdiri dari:

1. Perencanaan siaran acara “Menapak Hidup Baru” terdiri dari dari perencanaan tujuan, perencanaan materi, perencanaan waktu siaran, dan perencanaan format. Dalam perencanaan tujuan, terbagi lagi menjadi tujuan jangka panjang dan perencanaan tujuan jangka pendek. Perencanaan tujuan jangka panjang digunakan untuk membicarakan persiapan acara “Menapak Hidup Baru” selama satu tahun kedepan. Sedangkan perencanaan tujuan jangka pendek diadakan setiap seminggu sekali.
2. Pengorganisasian siaran acara “Menapak Hidup Baru” dilakukan untuk koordinasi dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan unsur-unsur pendukung acara “Menapak Hidup Baru”. Siaran acara “Menapak Hidup Baru” membutuhkan kerja tim. Semua itu tidak dapat disiarkan hanya dengan nara sumber dan produser saja. Akan tetapi dibantu oleh pihak-pihak yang berada di balik unsur-unsur pendukung siaran lainnya.

3. Penggerakan atau pelaksanaan siaran acara “Menapak Hidup Baru” disiarkan setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB. dengan frekuensi 96,4 FM langsung dari Radio Fast FM Magelang. Pelaksanaan siaran di Radio Fast FM setiap minggunya dilakukan meeting bersama, bertepatan pada hari sabtu. Penggerakan atau pelaksanaan materi yang sudah disiapkan dan dikoordinasikan, pada waktu siaran dapat langsung disiarkan. Untuk menggerakkan hati para staffnya maka diperlukan tindakan-tindakan kepemimpinan, dimana pemimpin bisa mengayomi para staffnya agar tetap semangat dalam bekerja. Kedua yaitu komunikasi, antara pemimpin dan kerabat kerja yang lainnya dilakukan komunikasi agar terhindar dari kata kesenggangan antar bawahan dan atasan. Ketiga, motivasi, untuk memotivasi para staffnya, pemimpin mengadakan bersantai bersama dengan mengadakan makan bareng di radio. Keempat, fasilitas: untuk memudahkan dalam berkomunikasi, maka radio memberikan fasilitas telpon khusus kepada nara sumber agar mudah dalam berkomunikasi .
4. Pengawasan siaran acara “Menapak Hidup Baru” dilakukan langsung oleh manager Radio Fast FM Magelang. Pengawasan dalam acara ini dilakukan setelah acara tersebut selesai atau sering disebut dengan evaluasi. Begitu pula untuk pengawasan hasil produksi, mekanik dan pemasaran. Bentuk pengawasan di sini berupa evaluasi dalam bentuk laporan-laporan tertulis dalam tiap bulannya. Pengawasan tersebut juga dilakukan evaluasi pada tiap bulannya, dari evaluasi yang ada menjadi pembahasan untuk perencanaan setiap bulannya.

B. Saran

1. Acara “Menapak Hidup Baru” saat ini jauh dari kata konsisten untuk siaran. Semua materi dan durasi waktu tergantung pada nara sumber. Jadi, penanggung jawab acara tidak ambil bagian untuk menentukan materi yang akan disampaikan. Untuk durasi waktu biasanya terdapat kemoloran/perpanjangan karena kehadiran nara sumber yang terlambat. Diharapkan nara sumber bisa datang dan siaran secara *on time*.
2. Diharapkan acara “Menapak Hidup Baru” disiarkan secara continue sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Setidaknya bila memang nara sumber tidak bisa siaran pada saat itu, jauh hari sebelumnya diadakan *record* untuk diputar pada jam tayang biar tidak terjadi kekosongan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Illahi Robbi yang tak henti-hentinya penyusun ucapkan. Selama mengerjakan karya ilmiah ini terdapat hambatan-hambatan yang menyertai, tapi semua itu tak jadi apa. Syukur Alhamdulillah pada akhirnya karya ilmiah ini selesai juga. Karya Ilmiah ini diselesaikan sebagai salah satu syarat akhir untuk menyandang gelar sarjana Sosial Islam. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Saran dan kritik penulis harapkan demi menuju kesempurnaan pada skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasyml, *Intisari Manajemen 2*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Abidin, Djamalul, *Komunikasi Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Asmasudrjo, Prayadi, *Administrasi dan Manajemen II*, Jakarta: Galia Indonesia, 1980.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Damanto, Antonius, *Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*, Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2003.
- Dermanto, Prio, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola, 2007.
- Djuroto, *Mengelola Radio Siaran*, Semarang: Dahara Prize, 2007.
- Effendi, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002.
- _____, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Alumni, 1990.
- Hasibuan, Malayu, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996.
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Julitriarsa, Djati dan John Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: BPFE, 1988.
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997.
- Masduki, *Radio Siaran dan Demokrasi*, Yogyakarta: Jendela, 2003.
- _____, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Pustaka Populer, Yogyakarta: LKiS, 2005.
- _____, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta: LKiS, 2006.
- Mifrokhah, “*Studi Tentang Radio sebagai Media Dakwah (Tinjauan manajemen di Rakosa Female Radio)*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002.

Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Ilmiah (Dasar Metode Teknik)*, Bandung: Bina Aksara, 1985.

Munajad, Arief, *Manajemen Penyiaran Agama Islam (Dalam Acara Sasisoma) Di Radio Geronimo Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

Narbuko, Cholid, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1985.

Nadraha, Taizidulu, *Research Teori Metodologi Administrasi*, Bandung: Bina Aksara, 1985.

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Ruslan, Rosady, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, Jakarta: Grafindo Persada, 1998.

Saras Wati, Dian Pita Loka , “*Manajemen Penyiaran TVRI pada Masa Transisi (Studi Kasus Manajemen Penyiaran TVRI Menjadi TV Publik pada Tahun 2003-2004)*”, (SKripsi: Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 2004).

Siagian, Sondang P, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Silalahi, Ulberth, *pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 1996.

Syamsi, Ibnu, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1994.

Syani, Abdul, *Manajemen Organisasi, Produksi dan Kode Etik*, Bandung: Nuansa, 2004.

Terry, GR. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Wahyudi, JB., *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Lain-lain:

Dokumen Radio Fast FM Magelang.

Hasil wawancara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Contoh acara “Menapak Hidup Baru” tanggal 14 juli 2008.

Assalamu’alaikum wr.wb. bismillah alhamdulillah wassyukurillah washolatuwassalamu’ala syayyidina wamawalah abdillah amma ba’d�. Para alim, para bapak kyiai, para jama’ah semuanya yang dimulai oleh Allah.

Para bapak, para alim ulama’. Mari kita berbarengan meningkatkan ketakwaan kepada Allah dengan melakukan perintah-perintah dan meninggalkan larangannya. Dengan takwa Allah menjanjikan kepada kita *bejo* dunia akhirat. Tindakan takwa itu memang berat untuk melakukannya. Allah berjanji kepada siapa saja yang bertakwa akan mengganti. Diganti dengan apa? Yaitu diganti berupa kenikmatan yang besar. Terutama besok di alam akhirat yang bertempat di surganya Allah. Surga itu merupakan puncak-puncak kenikmatan. Maka di dawohaken “al mautu ala Islam”, artinya matinya netepi agama Islam. Itulah yang jadi pokok datannya kenikmatan. Jika manusia itu matinya dengan menyandang status iman. Maka, matinya itu dinamakan mati khusnul khotimah, artinya baik tingkatannya. Dan besok di alam akhirat akan masuk surga. Setiap orang yang akan masuk surga diukur dari dosanya. Jika dosanya banyak maka di tempatkan di neraka dulu, untuk membayar hutang dosanya. Jika dosanya sedikit, maka di neraka cuma sebentar/mampir saja. Malah kadang-kadang ada yang tidak mampir di neraka sama sekali. Semoga kita semua tergolong orang-orang yang langsung jalan dari padang makhsyar ke jembatan syirotol mustakim tanpa halangan dan langsung sampai ke syurga, allahuma amin. Syurga itu merupakan

tempat orang-orang yang rajin melakukan sholat berjama'ah yang benar yaitu antara kanan dan kiri rapat, barisannya juga lurus. Semua itulah orang-orang yang akan mendapatkan fadhilahnya sholat berjama'ah. Para jama'ah sekalian yang dimuliakan oleh Allah. Kita menjalankan takwa itu berat, karena bayarannya juga besar. Tidak beda dengan kerja yang gajinya besar, pasti semua itu tidak luput karena tugas yang diembannya juga berat. Kalaupun itu tidak berat tapi besar tanggung jawabnya. Semua itu memang berat bagi kita, tapi pahala yang ingin kita dapat juga besar. Kenikmatan syurga itu tak ternilai. Semua kenikmatan itu dituang di sana semuanya, dan di sana cuma terdapat satu pintu. Orang-orang yang hidup di sana akan selamanya dan tidak akan keluar. Oleh karena itu kita ingin cari besar tidaknya pahala itu tinggal melihat dari berat apa tidaknya ibadah yang dilakukannya. Bila dalam mengerjakannya ringan mestinya pahala yang di dapat juga sedikit dan jika berat ibadahnya maka ganjaran yang di dapat juga besar. Takwa itu memang berat. Takwa itu apa si? Takwa itu manut dengan tatanannya gusti Allah. Allah memerintahkan agar kita menjalankan ibadah, ibadah yang bentuknya apa saja? Ketetapan ibadah itu gimana? Ketentuan yang paling pokok yaitu ucap dan pergerakan seluruh tubuh dari mata, telinga, mulut, tangan, kaki, omongan, dan kerjaan yang diroddoi/dibolehkann oleh Allah. Semua itu yang dinamakan ibadah. Ibadah itu apa to? Ibadah itu nyembah dateng Gusti Allah atau kalau dalam pekerjaan ya bekerja untuk menggarap sawahnya Allah. Panenya kapan? Panennya besok di alam akhirat. Oleh karena itu nabi dawuh bahwa dunia itu dijadikan sawah akhirat. Makna sawah akhirat di sini yaitu dunia itu sawah dan besok panenya di alam akhirat. Allah bersabda barang siapa

melakukan ibadah maka akan dapat bayaran. Bayarannya kapan? Bayarannya besok di akhirat. Ibadah itu hukumnya wajib. Kita semua itu diperintahkan untuk ibadah. Pokok dari ibadah yaitu menjalankan sholat lima waktu. Bila sholat yang dilakukannya bagus, maka tinggal melihat tingkah lakunya saja. Jika perilakunya baik maka ibadah yang dilakukannya akan diterima. Bisa dikatakan sholat itu sebagai pokoknya ibadah. Ibadah itu sebagai pokoknya iman dan iman itu sebagai pokoknya dapat kenikmatan dunia akhirat. Nabi bersabda bahwa sholat itu jadi patokannya iman, sholat itu membuat hatinya tentram, sholat itu membuat diterimanya amal ibadah yang kita lakukan. Sayyidina Ali berkata bahwa segala kenikmatan itu tergantung pada kesehatan badan dan lebih bagus lagi dari kesehatan badan yaitu sholat yang khusuk. Separoh senangnya hati orang yaitu punya anak yang sholeh.

Ini saja yang dapat saya sampaikan. Alhamdulillah. Wallahu a'lam bishoab. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Contoh sms dalam pelaksanaan siaran acara “Menapak Hidup Baru”

“Assalamu’alaikum pak kyai. Mau Tanya seumpama setelah wudlu masih ada kotoran pada mata (belek), bagaimana hukum wudlunya sah atau tidak? Nara sumber menjawab “langsung saja, salah satu kewajiban yang harus diperhatikan dalam wudlu seperti wajah, kedua tangan, dan lain sebagainya. Nah, karena mata tergolong bagian wajah yang harus terkena air maka apabila ada kotoran (misalnya belek) yang sekiranya bisa menghalangi sampainya air maka wudlunya tidak sah. Begitu keterangan yang saya temukan dalam kitab Nihayatuzzain halaman 18 yang artinya: “Dan ketika pada wajah ada sesuatu penghalang yang bisa mencegah datangnya air pada kulit, maka penghalang tersebut harus dihilangkan, termasuk penghalang tadi ialah kotoran (belek) yang ada pada mata dan kotoran yang ada dihidung”. Demikian jawaban saya.wallahu a’lam.

Jadwal Acara Harian

Jam	Acara	Target	Synopsis
05.00-06.00	“Menapak Hidup Baru”	Semua usia, semua umat manusia laki-laki/perempuan, warga pedesaan-perkotaan.	Tadarus dan siraman rohani agama islam (live interaktif)
06.00-07.00	Relay Radio “Elshinta” Jakarta		
07.00-09.00	Langkah kita	Usia 35 ke atas, masyarakat pedesaan-perkotaan, laki-laki perempuan	Menyajikan informasi lokal seputar kota Magelang dan sekitarnya, berita LKBN antara dan Koran hari ini, diselingi lagu-lagu Indo lawas (1960-1970)
09.00-12.00	Fast familia	Usia 25-50 tahun pedesaan-perkotaan laki-laki/perempuan	Selain sebagai program radio yang menyajikan informasi tips-tips ringan seputar keluarga, berita LKBN antara hari ini dan Koran hari ini, diselingi lagu-lagu Indonesia (1990-2000)
12.00-13.00	Relay Radio “Elshinta” Jakarta		
13.00-15.00	Fast golden memories	Usia 35 keatas pedesaan-perkotaan, laki-laki/perempuan	Menyapa pendengar serta menyajikan informasi dan tips seputar dunia kerja/karir, berita LKBN antara hari ini, diselingi lagu barat oldis (1960-1970)

15.00-17.00	Fastavaganza	Usia remaja, pedesaan-perkotaan, laki-laki/perempuan	Menyapa pendengar dan informasi seputar remaja, IPTEK, berita LKBN Antara hari ini, info musik dsb. Diselingi lagu indo-barat baru.
17.00-18.00	“Menapak Hidup Baru”	Semua usia, semua umat manusia laki-laki/perempuan, warga pedesaan-perkotaan.	Siar ulang pagi, siraman rohani agama Islam (live interaktif)
18.00-19.00	Gita islami	Semua usia, desa-perkotaan	Lagu-lagu islami, Arabic songs
19.00-21.00	Dendang klasik	Semua usia, desa-kota	Menyapa pendengar dengan informasi dan pendidikan, berita LKBN antara hari ini, diselingi lagu dangdut klasik
21.00-21.30	Pojok kota	Usia dewasa, pedesaan-perkotaan, laki-laki perempuan	Rangkuman berita peristiwa hari ini seputar magelan dan sekitarnya, berita LKBN antara hari ini.
21.30-22.00	Relay Radio Elshinta Jakarta		
22.00-24.00	Angkringan	Usia dewasa, bapak-bapak, ibu-ibu didesa dan dikota	Obrolan ringan sekitar permasalahan seharai-hari dioselingi lagu-lagu langgam jawa, kroncong, campur sari, berita LKBN

			antara hari ini.
24.00-24.30	mujahadah	semua usia, umat muslim	Pencerahan

Acara Mingguan Radio Fast FM Magelang

Hari	Jam	Acara	Target	Synopsis
Senin	21.30-22.00	Fasta humor	Segala umur baik laki-laki maupun perempuan	Mengemas masalah aktual yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat dalam bingkai lelucon bahasa jawa
Selasa	20.00-21.00	Rumahku sugaku	Dewasa usia 25-60	Dialog interaktif keagamaan yang membahas permasalahan rumah tangga
Kamis	20.00-21.00	Solusi sehat	Dewasa usia 25-60	Membahas permasalahan kesehatan yang sifatnya umum melalui phone live
Jum'at	12.00-13.00	Untukmu perempuan	Usia 25-60, perempuan	Membahas permasalahan-permasalahan seputar perempuan.
Jum'at	20.00-21.00	Dialog agribisnis	Usia 25-26	Permasalahan seputar pertanian, perkebunan, peternakan melalui phone live/sms

Acara Unggulan di Radio Fast FM Magelang

Acara	Format
Menapak Hidup Baru	<i>Talk show</i>
Mujahada	<i>Monolog</i>
Rumahku Surgaku	<i>Talk show</i>
Untukmu Perempuan	<i>Talk show</i>

Tugas dan Tanggung Jawab staff di Radio Fast FM

- a. Komisaris : H. Muhammad Yusuf Chudlory
H. Noor Machin
Sukotjo Hadikusumo
- b. Manager station : Kholil A. Fatan
- c. Programmer : Emilya
- d. Reporter : Choulieyll
- e. Penyiar : Alfin, Bagus, Bagus, Dimas, Emillya, Lia, Nisha
- f. Music Director : Fuad Hasyim
- g. Produksi : Abdul Azis, Fuad hasyim
- h. Marketing : Susi Ratulona
- i. EO (Even Organiser) : Zitro Atray Tanto
- j. Keuangan : Reni Setyaningsih
- k. Resepsionis : Inna

l. Teknisi : W. Eko Putro.ST

m. Rumah Tangga : Imron, Abdurrohman

Dalam setiap jabatan pasti ada tugas dan tanggung jawab yang harus diampu. Berikut tugas dan tanggung jawab dari setiap crewnya:

1) Komisaris bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan, menyediakan infrastruktur dan aspek hukum bagi terlaksananya penyelenggaraan siaran radio.

2) Manager: bertanggung jawab kepada pengurus yayasan.

Tugas:

1. Bertanggung jawab mengadakan rapat antar divisi setiap bulannya.
2. Setiap akhir tahun membuat laporan pertanggung jawaban tertulis kepada komisaris.
- 3) Programmer: bertanggung jawab kepada direktur utama.

Tugas:

1. Bertanggung jawab secara hukum atas keseluruhan isi materi program/siaran
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan keseluruhan konsep program sebagaimana digariskan dewan redaksi, sejak perencanaan organisasi, pelaksanaan, pengawasan, pengarahan, pengembangan kerjasama siaran. dll.
- 4) Reporter: bertanggung jawab ke programmer.

Tugas:

1. Bertanggung jawab atas liputan/reportase.

2. Bertanggung jawab membuat dan menyediakan naskah warta baik dari hasil reportase, baca majalah maupun akses internet.
- 5) Penyar: bertanggung jawab pada programmer atas berlangsungnya pelaksanaan harian.

Tugas:

1. Bertanggung jawab kepada music director atas pelaksanaan variasi music dan pengisian log book musik dan rencana siar.
 2. Bertanggungjawab melaksanakan dan mengoperasionalkan continuity siaran sebagai mana telah diorganisir programmer.
 3. Setiap penyar siap melakukan tugas sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
 4. Setiap penyar wajib mentaati format setiap acara yang sudah ditentukan programmer.
- 6) Music director: bertanggung jawab pada programmer.

Bertugas:

1. Mencari lagu-lagu baru yang belum menjadi trend.
 2. Mengadakan koordinasi dengan music director lain dimasing-masing radio. Untuk mendapat dan memberikan informasi mengenai lagu-lagu baru.
- 7) Produksi: bertanggung jawab kepada programmer.

Tugas:

1. Bersama-sama marketing mengurus adanya iklan masuk

2. Mengedit suara dalam setiap siaran baik itu yang *live* ataupun yang record

3. Membuat iklan

8) Marketing: bertanggung jawab pada manager.

Tugas:

1. Bertanggung jawab atas pembinaan hubungan baik dengan pihak luar Radio Fast FM (relasi bisnis, biro iklan, para fans, dll)
2. Bertanggung jawab atas permasalahan hasil/ produksi.
3. Bertanggung jawab atas penciptaan kreasi dan pelaksanaan berbagai kegiatan *off air* yang bisa mendekat hubungan antara crew radio dengan para *fans* serta untuk penggalan dana.
4. Melakukan kegiatan promosi program kepada klient.

9) EO (*Event Organiser*): bertanggung jawab pada manager.

Tugas:

1. Menjalin kerjasama dari pihak luar untuk melaksanakan kegiatan diluar studio.
2. Menyiapkan segala urusan ditempat acara. Apabila suatu waktu ada acara yang dilakukan diluar studio.

10) Keuangan: bertanggung jawab pada programmer.

Tugas:

1. Bertanggung jawab atas sistem administrasi perusahaan dan personalia.

2. Bertanggung jawab atas pembuatan dan pelaksanaan rancangan anggaran perusahaan.
3. Bertanggung jawab atas keseluruhan keuangan perusahaan.
4. Membuat laporan keuangan setiap bulan dengan disertai bukti pengeluaran yang sah sesuai aturan yang telah ditetapkan.

11) Resepsionis.

Bertugas:

1. Menerima tamu baik secara langsung maupun lewat telephon, untuk pasang iklan maupun untuk mengadakan kerja serta menyediakan buku tamu untuk mendata tamu yang datang.
2. Bertanggung jawab terhadap barang-barang promosi/produksi/hadiah.
3. Bertanggung jawab terhadap pengambilan hadiah kuis.

12) Teknisi: bertanggung jawab kepada manager.

Tugas:

1. Bertanggung jawab memperbaiki, mengganti peralatan yang rusak sekiranya diperlukan sesegera mungkin.
2. Teknisi secara rutin mengontrol dan mengamati peralatan untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan yang lebih fatal.
3. Secara rutin dan periodik melakukan perawatan semua peralatan demi kelancaran operasional siaran/rekaman.

13) Rumah Tangga.

Bertugas:

1. Menyiapkan keperluan semua crew Radio Fast FM dalam hal konsumsi.
2. Membersihkan stasiun radio pada setiap harinya.

INTERVIEW GUIDE

Kepada Program Director Radio Fast FM Magelang

1. Sejarah berdirinya, siapa pendirinya dan perkembangannya sampai saat ini?
2. Apa singkatan dari Fast FM Magelang? Adakah makna atau filosofi dari Fast?
3. Apakah Radio Fast FM termasuk yayasan atau perusahaan?
4. Apa yang menjadi asas dasar, target dan tujuan Radio Fast FM?
5. Struktur organisasi Radio Fast FM Magelang dan *job description*?
6. Visi dan Misi Radio Fast FM Magelang
7. Bagaimana Format Siaran Fast FM Magelang
 - a. Identifikasi audience
 - b. Program Acara
8. Standar apa yang digunakan oleh Radio Fast FM Magelang guna mengetahui kesuksesan siaran acaranya, terutama dalam acara “Menapak Hidup Baru”?
9. Apa hambatan yang dirasakan dalam memanaj Radio Fast FM?
10. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pendelegasian penyiar untuk mendampingi nara sumber?

Kepada Penanggung Jawab Acara “Menapak Hidup Baru” di Radio Fast FM

1. Sejarah berdirinya, siapa pendirinya dan perkembangannya sampai saat ini?
2. Apa makna dari Menapak Hidup Baru?
3. Apa yang menjadi asas dasar, target dan tujuan acara “Menapak Hidup Baru”?
4. Perencanaan: bagaimana persiapan diadakan?
5. Bagaimana pengorganisasian penyiar dan koordinasi antar staff untuk mendukung suksesnya acara “Menapak Hidup Baru”?
6. Bagaimana kepemimpinan, motivasi, komunikasi, fasilitas yang diterapkan dalam acara “Menapak Hidup Baru”?
7. Bagaimana pengawasan yang ada dalam acara “Menapak Hidup Baru”?

8. Sejauh mana batasan untuk mengukur sukses tidaknya acara “Menapak Hidup Baru”?

Kepada Nara Sumber

1. Nama dan latar belakang?
2. Apa metode yang digunakan dalam mengisi acara “Menapak Hidup Baru”?
3. Apa niat/tujuan anda ingin mengisi di acara “Menapak Hidup Baru”?
4. Bagaimana menurut anda kerjasama antar individu yang terlibat dalam acara “Menapak Hidup Baru”?
5. Bagaimana anda mendapatkan motivasi/semangat dan memberikan motivasi dalam menyiarkan acara “Menapak Hidup Baru”?
6. Sejauh mana batasan anda dalam mengukur standar kesuksesan acara “Menapak Hidup Baru”?
7. Adakah hambatan dalam menyiarkan acara “Menapak Hidup Baru”?
8. Apa harapan anda dalam mengisi acara “Menapak Hidup Baru”?